

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak geografis yang subur dikarenakan terdapat dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Dari letak geografis yang cukup baik, Indonesia memiliki keterkaitan dengan penulisan sejarah.

Tanah merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat mendasar. Sebagian besar masyarakat hidup serta melakukan aktivitas dengan mengandalkan tanah sehingga setiap saat manusia selalu berhubungan erat dengan tanah dapat dikatakan hampir setiap kegiatan atau aktivitas hidup manusia baik selalu memerlukan tanah. Dengan adanya tanah tersebut dapat menimbulkan suatu konflik-konflik dalam masyarakat, konflik-konflik tersebut disebabkan karena pembagian tanah atau perebutan tanah antar masyarakat.

Peranan dalam ilmu sejarah dalam mengkaji dinamika persoalan tanah tidak bisa diabaikan karena kegunaan dari penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah di Indonesia tidak terlepas dari persoalan agraria yang memiliki makna dan tidak mungkin dilupakan begitu saja. Pengkajian agraris secara historis, dipandang cukup dapat komponen yang penting dalam buku-buku sejarah. Jumlah dan intensitas penelitian untuk mengungkapkan sejarah agraria di Indonesia itu memiliki corak pendekatan sesuai dengan perkembangan ilmu lainnya. Perkembangan historiografi akan sangat ditentukan oleh perkembangan pemikiran

yang berkembang pada suatu masyarakat. Penulisan sejarah merupakan bentuk kesadaran masyarakat terhadap masa lalunya. Historiografi terpengaruh lingkungan zaman dan kebudayaan semasa sejarah dituliskan.

Sebagaimana dituliskan diatas, perkembangan penulisan sejarah agrarian seiring dengan perubahan system politik dan kekuasaan yang sedang berlaku dan system tersebut memberi corak dalam bentuk penulisan. Tradisi kesejarahan yang berbeda-beda dari berbagai kelompok kesatuan kultural. Historiografi adalah ekspresi kultural dan pantulan dari keprihatinan social dari masyarakat atau kelompok social yang menghasilkan.

Hal diatas tentunya berbanding lurus pula dengan perkembangan pola, bentuk, pendekatan, metode, pihak-pihak yang melakukan penelitian sejarah agraria. Secara metodologis fenomena tersebut merupakan implikasi dari tradisi Indonesia-sentris dalam menghadirkan masa lalunya.

Hal ini perlu untuk diangkat dan diungkapkan dengan alasan sebagai berikut: Pertama, persoalan agraria ini akan selalu menarik untuk dikaji, karena kondisi geografis dan budaya masyarakat Indonesia yang sangat erat dengan agraria.

Kedua, sampai saat sekarang belum ada karya yang secara khusus mencoba melakukan tinjauan historiografis terhadap sejarah agraria di Indonesia.

Banyak hal yang bisa dipelajari dari peristiwa-peristiwa sejarah yang telah terjadi.

Agar dapat memahami kekuatan-kekuatan sosial dan politik yang mempengaruhi penulisan sejarah, maka seorang sejarawan sudah seharusnya melakukan *historicise history* (menguji sejarah penulisan sejarah). Dengan melakukan studi

historiografi mengenai penulisan sejarah agraria, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rujukan dalam mengkaji tema-tema sejarah agraria yang belum sempat diteliti dan ditulis oleh peneliti sebelumnya, serta dapat menjadi gambaran bagaimana agraria Indonesia telah ditulis selama ini.

Dari alasan-alasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perkembangan penulisan sejarah mengenai sejarah agraria Indonesia yang telah ditulis selama ini, dimana penelitian ini termasuk dalam aspek kajian historiografi.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka penelitian ini akan mengkaji mengenai agraria dalam penulisan sejarah Indonesia. Permasalahan yang muncul adalah berhubungan dengan banyaknya jumlah, serta apa yang telah ditulis selama ini mengenai agraria dalam penulisan sejarah di Indonesia. Sehubungan dengan pokok permasalahan di atas, maka dirumuskan pula pertanyaan penelitian:

1. Karya-karya (buku-buku) sejarah agrarian dalam Historiografi Indonesia
2. Persoalan agraria diungkapkan dalam Historiografi Indonesia
3. Analisis penulisan sejarah agrarian di Indonesia dalam Historiografi di Indonesia

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu: “Penulisan Sejarah Agraria Dalam Historiografi Indonesia”

1.4. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa sajakah karya-karya sejarah agraria dalam Historiografi Indonesia?
2. Bagaimanakah persoalan agraria diungkapkan dalam Historiografi Indonesia?
3. Analisis penulisan sejarah agraria di Indonesia dalam Historiografi di Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa sajakah karya-karya sejarah agraria dalam Historiografi Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimanakah persoalan agraria diungkapkan dalam Historiografi Indonesia

3. Untuk mengetahui Analisis penulisan sejarah agraria di Indonesia dalam Historiografi di Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan kepada peneliti dan pembaca mengenai Penulisan Sejarah Agraria Dalam Historiografi Indonesia
2. Untuk menambah pengetahuan bagi para pembaca baik kalangan Mahasiswa maupun masyarakat umum
3. Memperkaya informasi bagi akademis UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Penulisan Sejarah Agraria Dalam Historiografi Indonesia
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama
5. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah

THE
Character Building
UNIVERSITY